

BAB IV

GAMBARAN UMUM BINMAS POLRESTA SURAKARTA

4.1. Sejarah Singkat Polri

Lahir, tumbuh dan berkembangnya Polri tidak lepas dari sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia sejak Proklamasi. Kemerdekaan Indonesia, Polri telah dihadapkan pada tugas-tugas yang unik dan kompleks. Selain menata keamanan dan ketertiban masyarakat di masa perang, Polri juga terlibat langsung dalam pertempuran melawan penjajah dan berbagai operasi militer bersama-sama satuan angkatan bersenjata yang lain. Kondisi seperti ini dilakukan oleh Polri karena Polri lahir sebagai satu-satunya satuan bersenjata yang relatif lebih lengkap. Hanya empat hari setelah kemerdekaan, tepatnya tanggal 21 Agustus 1945, secara tegas pasukan polisi segera memproklamkan diri sebagai Pasukan Polisi Republik Indonesia dipimpin oleh Inspektur Kelas I (Letnan Satu) Polisi Mochammad Jassin di Surabaya, langkah awal yang dilakukan selain mengadakan pembersihan dan pelucutan senjata terhadap tentara Jepang yang kalah perang, juga membangkitkan semangat moral dan patriotik seluruh rakyat maupun satuan-satuan bersenjata yang sedang dilanda depresi dan kekalahan perang yang panjang.

Tanggal 29 September 1945 tentara Sekutu yang didalamnya juga terdapat ribuan tentara Belanda menyerbu Indonesia dengan dalih ingin melucuti tentara Jepang. Pada kenyataannya pasukan sekutu tersebut justru ingin membantu Belanda menjajah kembali Indonesia. Oleh karena itu

perang antara sekutu dengan pasukan Indonesia pun terjadi dimana-mana. Klimaksnya terjadi pada tanggal 10 Nopember 1945, yang dikenal sebagai "Pertempuran Surabaya". Tanggal itu kemudian dijadikan sebagai hari Pahlawan secara Nasional yang setiap tahun diperingati oleh bangsa Indonesia. Pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya menjadi sangat penting dalam sejarah Indonesia, bukan hanya karena ribuan rakyat Indonesia gugur, tetapi lebih dari itu karena semangat heroiknya mampu menggetarkan dunia dan PBB akan eksistensi bangsa dan negara Indonesia di mata dunia.

Andil pasukan Polisi dalam mengobarkan semangat perlawanan rakyat ketika itu pun sangat besar. Dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di dalam negeri, Polri juga sudah banyak disibukkan oleh berbagai operasi militer, penumpasan pemberontakan dari DI & TII, PRRI, PKI RMS RAM dan G 30 S/PKI serta berbagai penumpasan GPK. Dalam perkembangan paling akhir dalam kepolisian yang semakin modern dan global, Polri bukan hanya mengurus keamanan dan ketertiban di dalam negeri, akan tetapi juga terlibat dalam masalah-masalah keamanan dan ketertiban regional maupun internasional, sebagaimana yang di tempuh oleh kebijakan PBB yang telah meminta pasukan-pasukan polisi, termasuk Indonesia, untuk ikut aktif dalam berbagai operasi kepolisian, misalnya di Namibia (Afrika Selatan) dan di Kamboja (Asia).

4.2. Penjelasan Singkat Sat Binmas Polresta Surakarta

Satuan Pembinaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Sat Binmas adalah unsur pelaksana tugas pokok fungsi pembinaan masyarakat pada tingkat Polres yang berada di bawah Kapolres.

Dalam melaksanakan tugas Sat Binmas menyelenggarakan fungsi pembinaan masyarakat, yang meliputi pemberdayaan masyarakat melalui perpolisian masyarakat, pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan, terjalinnya hubungan antara Polri dengan masyarakat, koordinasi dan pengawasan kepolisian khusus.

Sat Binmas bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan Perpolisian Masyarakat (Polmas), melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa (pam swakarsa), Kepolisian Khusus (Polsus), serta kegiatan kerja sama dengan organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sat Binmas menyelenggarakan fungsi:

1. Pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan

masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, dan perwujudan kerja sama Polres dengan masyarakat.
3. Pembinaan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak;
4. Pembinaan teknis, pengkoordinasian, dan pengawasan Polsus serta Satuan Pengamanan (Satpam); dan
5. Pemberdayaan kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polres dengan masyarakat, organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat.

4.3. Job Description Sat Binmas Polresta Surakarta

Job Description Sat Binmas Polresta Surakarta :

1. Sat Binmas di pimpin oleh Kasat Binmas yang bertanggung jawab kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolres.
2. Sat Binmas bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan perpolisian masyarakat(Polmas), melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa(Pam Swakarsa), Kepolisian Khusus(Polsus), serta kegiatan kerjasama dengan organisasi, lembaga instansi, dan atau tokoh masyarakat

3. guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat.
4. Dalam melaksanakan tugasnya Sat Binmas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, dan perwujudan kerja sama Polres dengan masyarakat.
 - c. Pembinaan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak;
 - d. Pembinaan teknis, pengkoordinasian, dan pengawasan Polsus serta Satuan Pengamanan (Satpam); dan Pemberdayaan kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polres dengan masyarakat, organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat.

4.4. Garda Total Satpam

Garda Total Satpam adalah Perusahaan Swasta Nasional yang didirikan sejak tahun 2004 di Yogyakarta, bergerak dalam bidang Jasa Pendidikan & Latihan Keamanan, Jasa Penyedia Keamanan (SATPAM) . Melalui proses panjang penuh Garda Total Satpam menjadi pendidikan dan latihan bagi calon satpam profesional dan tangguh.

Garda Total Satpam didukung penuh oleh kepemimpinan Drs. Seti Widodo selaku komisaris dan Agus Nurwijanarko,ST sebagai direktur beserta staf yang handal. PT. Garda Total Satpam telah mendapat izin dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan No. Pol : SI/5179/X/2008.

Visi – Misi Garda Total Satpam

KOMITMEN KAMI

Untuk sukses menerbangkan layang - layang, bukan hanya yang diperlukan benang yang baik, tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan dan memahami kondisi.

TOTAL SATPAM

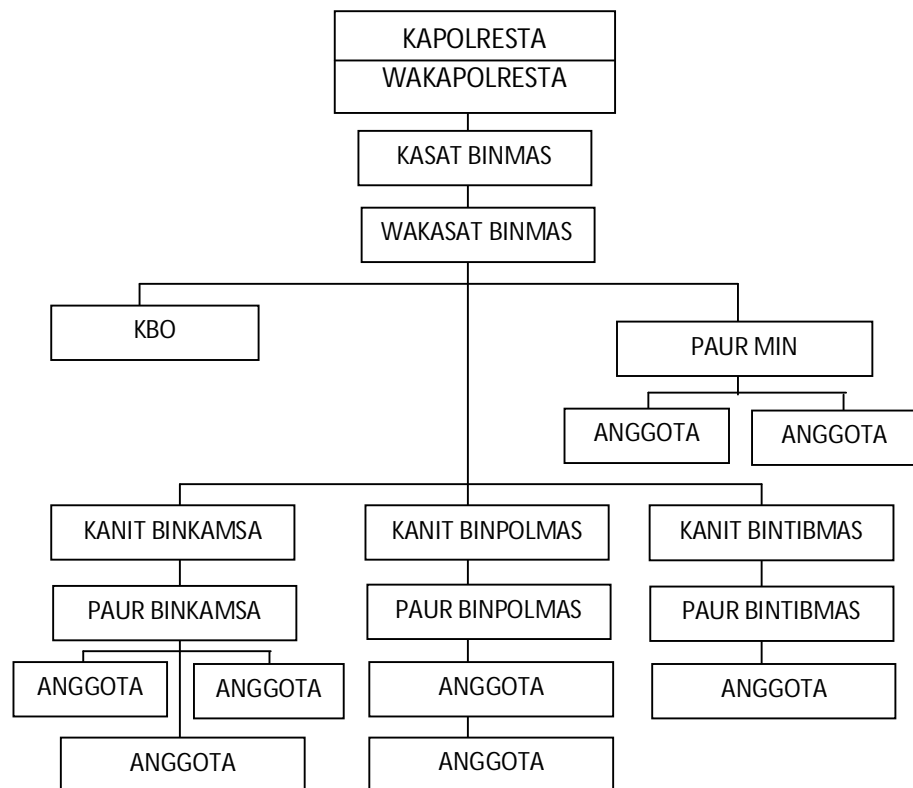
Menjadi yang pertama dalam pengelolaan diklat satpam di Yogyakarta dan menjadi yang terdepan dalam pencapaian kualitas outcome para lulusan Satpam terdidik.

persaingan bisnis semakin terbuka, dan kami membekali diri dengan strategi komunikasi pengembangan market yang terintegrasi dalam sebuah proses. itulah semangat totalitas kami

4.5. Struktur Organisasi Sat Binmas Polresta Surakarta

4.5.1 Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga yang sedang berkembang sangat dibutuhkan suatu organisasi yang baik. Di mana dalam struktur organisasi tersebut ada pembagian tugas dari masing-masing bagian yang terkait. Dengan adanya struktur organisasi yang terencana dengan baik maka akan lebih mudah dalam mencapai koordinasi kerja.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.5.2 Tugas dan Fungsi Masing-masing Bagian :

Dalam Tugas sehari-hari Satbinmas dipimpin oleh Kasat Binmas yang bertanggung jawab kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolres. Sat Binmas Polresta Surakarta dipimpin Oleh KOMPOL JULIANA, SH,MH.

Kasat Binmas dalam melaksanakan tugas dibantu oleh :

1. Kaur Ur Bin Ops.

Kepala Urusan Pembinaan Operasional (Kaurbinopsnal), yang bertugas melakukan pembinaan administrasi di bidang operasional kegiatan pembinaan keamanan, ketertiban masyarakat, pam swakarsa dan Polmas serta melaksanakan anev atas pelaksanaan tugas pembinaan masyarakat di lingkungan Polresta Surakarta dijabat oleh IPDA ENY RIDKHAYATI.

2. Ka Ur Mintu

Kepala Urusan Administrasi dan Ketatausahaan (Urmintu), yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan sat Binmas Polresta Surakarta dijabat oleh IPDA SRI HARTANTI.

3. Kanit Binpolmas

Kepala Unit Pembinaan Perpolisian Masyarakat (Kanitbinpolmas), yang bertugas membina dan mengembangkan kemampuan peran serta masyarakat melalui

Polmas dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, Kanit Binpolmas Polresta Surakarta dijabat oleh AKP SUKIDI,SH.

4. Kanit Binkamsa

Kepala Unit Pembinaan Keamanan Swakarsa (Kanitbinkamsa), yang bertugas melakukan pembinaan dan mengembangkan bentuk-bentuk pamswakarsa dalam rangka meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan pembinaan teknis, pengkoordinasian dan pengawasan Polsus dan Satpam. Kanit Binkamsa dijabat oleh AKP SUKOHARJO, SE.

5. Kanit Bintibmas

Kepala Unit Pembinaan Ketertiban Masyarakat (Kanitbintibmas), yang bertugas melakukan pembinaan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak. Kanit Bintibmas Polresta Surakarta dijabat oleh AKP DWI RENGGANI.

Dengan adanya pemilihan satpam terbaik dapat mengetahui tolak ukur kemampuan sumber daya manusia tersebut, dengan melakukan penilaian berdasarkan kriteria-kriteria yang ada dan diharapkan menjadi tenaga satuan pengamanan yang professional.

4.6. Satpam Terbaik

Satpam terbaik adalah penghargaan yang diberikan kepada siswa yang mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang terbaik dalam menjadi tenaga satuan pengamanan yang professional. Tujuan dari adanya satpam terbaik adalah untuk menghasilkan anggota satpam yang dapat dan mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi, trampil dan berhasil instansinya serta dapat membantu Polri disamping itu juga menyiapkan calon anggota satpam yang siap melaksanakan tugas.

Berdasarkan Buku Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 24 tahun 2004 adapun pelatihan untuk menjadi satpam dengan mengikuti jenis pelatihan diantaranya adalah

1. Pengenalan Lemdik
2. Pola kurikulum
3. Peraturan urusan dalam
4. Interpersonal skill
5. Etika profesi
6. Tugas pokok, fungsi dan peranan satpam
7. Kemampuan kepolisian terbatas
8. Bela diri
9. Pengenalan bahan peledak, barang berharga dan latihan menembak
10. Pengetahuan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya
11. Penggunaan tongkat Polri dan borgol
12. Pengetahuan peraturan baris berbaris dan penghormatan
13. Bahasa inggris
14. Pengetahuan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan

15. Pengetahuan dasar komunikasi radio dan peralatan satpam
16. Pengetahuan instansi masing-masing
17. Pengaturan, penjagaan, patrol, dan pengawalan
18. Tindakan pertama di tempat kejadian perkara
19. Pembuatan laporan atau informasi
20. Kemampuan memberikan pelayanan yang prima
21. Psikologi massa
22. Penangkapan dan pengeledahan
23. Kapita selekta hukum (KHUP, KUHAP dan peraturan lain sesuai kebutuhan)
24. Hak asasi manusia
25. Pemeriksaan kesehatan
26. Tes kesamaptaan jasmani
27. Latian teknis
28. Pembekalan/Ceramah
29. Upacara buka/tutup pelatihan

Untuk menjadi satpam terbaik tidak hanya materi yang dikuasai tetapi yang diutamakan adalah dari segi praktek dan kesehatan jasmani harus lebih baik.

Adapun syarat-syarat untuk menjadi satpam terbaik adalah

- a. Kedisiplinan
- b. Kesahatan jasmani dan rohani
- c. Ketahanan fisik
- d. Kepribadian harus baik
- e. Kemampuan dalam pengaturan, penjagaan, patroli dan pengamanan

- f. Dapat bekerja secara tim
- g. Mempunyai bela diri yang baik

4.7. Prosedur Penerimaan Satpam

1. Siswa mendaftar di BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan) “GARDA TOTAL SATPAM” dengan memenuhi persyaratan untuk menjadi satpam
2. Seksi Pendaftaran menerima formulir yang sudah diisi dan syarat-syarat, kemudian memeriksa kelengkapan syarat-syarat.
3. Seksi Pendaftaran membuat laporan siswa dan proposal pengajuan Pendidikan Dasar Satpam Gada Pratama.
4. BUJP “Garda Total Satpam” membuat surat permohonan ijin penyelenggaraan diklat satpam gada pratama.
5. BUJP “Garda Total Satpam” mempersiapkan waktu, tempat pendidikan, metode pengajaran, instruktur/pelatih, peserta latihan dan anggaran biaya untuk makan peserta, seragam, ATK, sewa tempat dan operasional lainnya.
6. BUJP “Garda Total Satpam” membuat jadwal pelatihan
7. Setelah instruktur/pelatih dari binmas mendapat Surat Perintah maka instruktur akan segera melatih sesuai dengan jadwal yang ditentukan BUJP “Garda Total Satpam”.
8. Instruktur kemudian memilih satpam terbaik dan menyampaikan kepada calon satpam

4.8. Contoh Study Kasus

Badan Usaha Jasa Keamanan Garda Total Satpam akan melakukan pelatihan atau pendidikan dasar satpam Gada Pratama Tingkat Polda Jateng di Polresta Surakarta dan contoh sebagai pilihan (alternatif) yang akan diseleksi terdiri dari 5 orang sebagai sampel

A1 = Niko prasetyo

A2 = Wiranto

A3 = Bambang Apriyanto

A4 = Agus

Dan sebagai bahan pertimbangan (kriteria) terdapat 7 hal yang digunakan yaitu:

C1 = Kedisiplinan

C2 = Kesehatan jasmani dan rohani

C3 = Ketahanan fisik

C4 = Kepribadian harus baik

C5 = Kemampuan dalam pengaturan, penjagaan, patroli dan pengamanan

C6 = Dapat bekerja secara tim

C7 = Mempunyai bela diri yang baik

1. Memberikan Bobot Pada Setiap kriteria

C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
5	4	5	5	4	3	3

Tabel 4.1 Tabel Bobot Setiap Kriteria

Pada pemberian bobot menggunakan skala TOPSIS yaitu :

1 = Sangat Buruk 4 = Baik

2 = Buruk 5 = Sangat Baik

3 = Cukup

Penentuan bobot ini diperoleh dari wawancara di instansi.

2. Menentukan Nilai Pada Tabel

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	3	3	1	4	1	5	1
A2	4	3	4	4	1	5	1
A3	5	4	3	5	5	4	5
A4	5	3	5	3	3	3	3

Tabel 4.2 Tabel Nilai

Pada pemberian nilai alternatif dengan melihat profil masing-masing alternatif kemudian melakukan penilai dengan skala TOPSIS.

3. Membuat Tabel Ternormalisasi

a. Langkah 1

$$\text{Hasil Pangkat per kriteria} = A1C1^2 + A2C1^2 + A3C12 + A4C1^2 + A5C1^2$$

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	3	3	1	4	1	5	1
A2	4	3	4	4	1	5	1
A3	5	4	3	5	5	4	5
A4	5	3	5	3	3	3	3
Hasil pangkat Perkriteria	75	43	51	66	36	75	36
Akar hasil pangkat perkriteria	8,66	6,56	7,14	8,12	6	8,66	6

Tabel 4.3 Tabel Ternormalisasi Langkah 1

b. Langkah 2

Rumus= Data/akar hasil pangkat per kriteria

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	0.34642	0.457317	0.140056	0.492611	0.166667	0.577367	0.166667
A2	0.461894	0.457317	0.560224	0.492611	0.166667	0.577367	0.166667
A3	0.577367	0.609756	0.420168	0.615764	0.833333	0.461894	0.833333
A4	0.577367	0.457317	0.70028	0.369458	0.5	0.34642	0.5

Tabel 4.4 Tabel Ternormalisasi Langkah2

Tabel ternormalisasi 2 digit dibelakang koma

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	0.35	0.46	0.14	0.49	0.17	0.58	0.17
A2	0.46	0.46	0.56	0.49	0.17	0.58	0.17
A3	0.58	0.61	0.42	0.62	0.83	0.46	0.83
A4	0.58	0.46	0.70	0.37	0.50	0.35	0.50

Tabel 4.5 Tabel Ternormalisasi 2 Digit di Belakang Koma

Pada langkah membuat tabel ternormalisasi terlebih dahulu mencari jumlah pangkat masing-masing kriteria kemudian mencari nilai akar dari nilai tersebut

4. Membuat Tabel Normalisasi Terbobot

Data Normalisasi

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	0.35	0.46	0.14	0.49	0.17	0.58	0.17
A2	0.46	0.46	0.56	0.49	0.17	0.58	0.17
A3	0.58	0.61	0.42	0.62	0.83	0.46	0.83
A4	0.58	0.46	0.70	0.37	0.50	0.35	0.50

Tabel 4.6 Tabel Ternormalisasi Terbobot

Data Bobot Kriteria

C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
5	4	5	5	4	3	3

Tabel 4.7 Tabel Bobot Kriteria

Rumus = Data Normalisasi X Bobot Kriteria

Data Terbobot

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	1.75	1.84	0.7	2.45	0.68	1.74	0.51
A2	2.3	1.84	2.8	2.45	0.68	1.74	0.51
A3	2.9	2.44	2.1	3.1	3.32	1.38	2.49
A4	2.9	1.84	3.50	1.85	2.00	1.05	1.50

Tabel 4.8 Tabel Data Terbobot

Tabel ini didapat dari perkalian data pada normalisasi dan bobot kriteria.

5. Mencari Min dan Max

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	1.75	1.84	0.7	2.45	0.68	1.74	0.51
A2	2.3	1.84	2.8	2.45	0.68	1.74	0.51
A3	2.9	2.44	2.1	3.1	3.32	1.38	2.49
A4	2.9	1.84	3.50	1.85	2.00	1.05	1.50
MAX	2.9	2.44	3.50	3.1	3.32	1.74	2.49
MIN	1.75	1.84	0.7	1.85	0.68	1.05	0.51

Tabel 4.9 Tabel Min dan Max

Nilai max dan min didapat dari nilai tertinggi dan terendah masing-masing kolom kriteria pada tabel terbobot

6. Mencari D+ dan D- Alternatif

Rumus :

$$D + = \sqrt{(A1C1 - \max1)^2 + (A1C2 - \max2)^2 + (A1C3 - \max3)^2 + (A1C4 - \max4)^2 + (A1C5 - \max5)^2}$$

$$D - = \sqrt{(A1C1 - \min1)^2 + (A1C2 - \min2)^2 + (A1C3 - \min3)^2 + (A1C4 - \min4)^2 + (A1C5 - \min5)^2}$$

D1+	4.57
D2+	3.54
D3+	1.45
D4+	2.26

D1-	0.92
D2-	2.36
D3-	4.02
D4-	3.45

Untuk mencari nilai D+ dan D- menggunakan nilai terbobot dan nilai max dan min masing-masing kriteria. Nilai D+ didapat dari nilai terbobot pada masing-masing kriteria dikurangi bilai maxnya.

7. Mencari V hasil

$$Vx = \frac{Dx -}{(Dx -) + (Dx +)}$$

$$V1 \text{ (Niko Prasetyo)} = 0,17$$

$$V2 \text{ (Wiran)} = 0.4$$

$$V3 \text{ (Bambang Apriyanto)} = 0.73$$

$$V4 \text{ (Agus)} = 0.6$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil terbaik dari alternative yang ada setelah diseleksi menggunakan algoritma Topsis hasil terbaik adalah Bambang Apriyanto dengan nilai 0,73.

8. Hasil Akhir

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai dari setiap alternatif. Sehingga satpam terbaik dari beberapa kriteria (Kedisiplinan, Kesehatan jasmani dan rohani, Ketahanan fisik, Kepribadian harus baik, Kemampuan dalam pengaturan, penjagaan, patroli dan pengamanan, Dapat bekerja secara tim, Mempunyai bela diri yang baik) adalah Bambang Apriyanto dengan nilai **0.73**.